

Renungan untuk Tim Praise and Worship

Ditulis dengan anugerah Tuhan oleh Grace Sumilat, S.MG

Seri 22

SEMBOYAN NAFIRI
DUA NAFIRI DARI PERAK
PERAK TEMPAAN

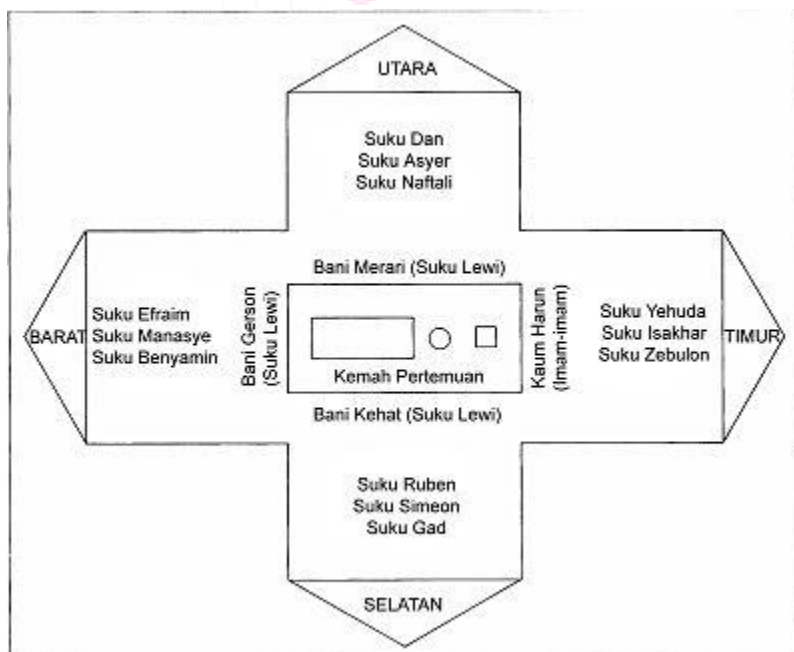
Bilangan 10:1-10

Tuhan berfirman kepada Musa untuk membuat dua nafiri yang terbuat dari perak.

Nafiri perak ini berfungsi salah satunya yaitu untuk menyuruh laskar Israel berangkat.

Menyuruh laskar Israel berangkat ada aturannya

1. Tanda semboyan pertama ditiup sebagai tanda keberangkatan laskar-laskar yang berkemah di sebelah timur
2. Tanda semboyan ke dua ditiup sebagai tanda keberangkatan laskar-laskar yang berkemah di sebelah selatan



Sumber bagan: <https://terangkasihblog.wordpress.com/2016/05/24/kemah-suci-musa-1/>

Bagan di atas diambil dari Bilangan pasal 2

Ternyata tanda semboyan pertama adalah untuk keberangkatan laskar-laskar Israel yang berkemah di sebelah timur kemah sembahyang, yaitu suku Yehuda, Isakar dan Zebulon.

Sedangkan tanda semboyan ke dua adalah untuk keberangkatan laskar-laskar Israel yang berkemah di sebelah selatan kemah sembahyang, yaitu suku Ruben, Simeon dan juga Gad.

Setelah itu? Tidak ada tanda semboyan. Siapakah yang harus berangkat sebagai yang ke tiga? Adalah suku Lewi, barulah diikuti kemudian oleh yang berkemah di sebelah Barat, yaitu suku Efraim, Manasye dan Benyamin.

Dan paling akhir adalah suku Dan, Asyer dan Naftali.

Mari kita bahas satu per satu.

Sesuatu yang sangat unik. Ketika laskar yang berkemah di sebelah Timur harus berangkat sebagai yang pertama maju perang, selalu paling depan adalah suku Yehuda. Suku yang terdepan dalam peperangan. Sang 'pujian ucapan syukur' sebagai sang pendahulu, yang terdepan, yang memimpin peperangan di garda terdepan. Siapa mereka? Yehuda !! "Sekali ini aku akan bersyukur kepada Tuhan" Itu adalah kalimat yang diucapkan ibunya Yehuda, Lea, ketika melahirkannya, dan Yehuda artinya adalah; Praise/ pujian.

Pujian inilah yang ditandai dengan tiupan nafiri perak yang ditiup dengan semboyan peperangan. Suatu melody khusus yang menandakan adanya suatu pergerakan perang, keberangkatan perang. Hanya orang yang bersyukur kepada Tuhan, hanya orang yang memuji Tuhan, yang bisa berada di garda terdepan suatu peperangan. Dan generasi yang seperti itulah yang menjadi garis The Lion of Judah/ Singa dari Yehuda.

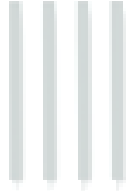
Sadarkah kita bahwasannya, ucapan syukur dan puji-pujian adalah garda terdepan daripada peperangan rohani. Kita sedang merebut jiwa-jiwa yang juga sedang diperebutkan oleh iblis. Puji-pujian dapat dipakai Tuhan untuk membawa banyak jiwa-jiwa yang sedang dicengkeram oleh iblis, untuk ditarik kepada kerajaan sorga, kepada keselamatan, kepada kemenangan, kepada pemulihan, kepada kelepasan.

Jangan mengalami ketidak seimbangan seperti yang terjadi pada beberapa orang yang sangat menguasai lagu-lagu slow beat, namun agak anti dan kurang menguasai lagu-lagu up-beat, baik untuk menyanyikannya ataupun untuk memainkannya pada instrument. Kita harus menguasai semuanya. Karena kebanyakan lagu-lagu ucapan syukur dan pujian tidak saja ada pada lagu slow beat, tetapi juga ada pada lagu-lagu up-beat. Bila yang terjadi sebaliknya juga kita hindari, karena ada juga type type orang yang sangat suka lagu-lagu up-beat dan kurang menyukai lagu-lagu slow beat.

Oleh karena itu ayo kita melompat, bersorak, mengelu-elukan, bersuka-suka, mengangkat tangan, bertepuk tangan, yang semuanya itu dicatat dalam Alkitab sebagai ekspresi pujian dan penyembahan dan juga di keseharian hidup kita adalah ekspresi kemenangan.

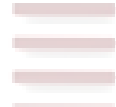
Kemenangan dari kuasa iblis, kemenangan dari kuasa pengaruh dunia yang jahat, kemenangan daripada kedagingan.

Sebagai kaum 'Yehuda' yang selalu terdepan dalam peperangan, ayo siapkan hidup kita, kapasitas kita, talenta kita, kedekatan kita dengan Tuhan, mengalami Tuhan sebagai sumber pertolongan dalam peperangan, seperti yang ditulis oleh Musa sebagai wasiat bagi suku Yehuda (Ulangan 33:7)

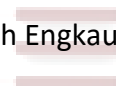


Dan inilah tentang Yehuda. Katanya:

“Dengarlah, ya TUHAN, suara Yehuda
dan bawalah dia kepada bangsanya.



Berjuanglah baginya dengan tangan-Mu,



dan jadilah Engkau penolongnya melawan musuhnya.”

Dengarlah, ya TUHAN, suara Yehuda. Apa maksudnya? Suara Yehuda ya adalah suara pujian, suara ucapan syukur. Dari pujian dan ucapan syukur itulah, ketika Tuhan mendengarnya, Tuhan berperang ganti Yehuda, Tuhan menjadi penolong untuk melawan musuh mereka. Tuhan memberi kemenangan pastinya, karena tidak ada kata kalah dalam kamus-Nya Tuhan. Ketika Tuhan di pihak kita, siapakah yang berani melawan kita? Tidak ada. (Roma 8:31)

Genius Cara Alkitab
" Dunia Anak Bagi Kristus "

